

**STRATEGI PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI KANTOR  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
KABUPATEN MEMPAWAH**

**Oleh:  
Windra Kuswara  
NIM. E42010011**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2015  
E-mail : [wkmns0326@gmail.com](mailto:wkmns0326@gmail.com)

**Abstrak**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya faktor internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah. Faktor internal dan eksternal dianalisis dengan menggunakan analisis matriks SWOT, kemudian ditemukan strategi untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan. Strategi tersebut adalah strategi menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak, strategi peningkatan profesionalisme pustakawan, pembinaan dan pengembangan koleksi bahan pustaka serta strategi promosi perpustakaan serta strategi layanan prima perpustakaan.

Kata-kata Kunci : Strategi, Pelayanan dan Perpustakaan

## **LIBRARY SERVICE STRATEGY IN THE OFFICE OF LIBRARY AND ARCHIEVES MEMPAWAH DISTRICT**

**By:**  
**Windra Kuswara**  
**NIM. E42010011**

**Science of Government Program Study, Faculty of Social and Political Science  
in Cooperation with the Government of West Kalimantan, 2015**

E-mail : [wkmns0326@gmail.com](mailto:wkmns0326@gmail.com)

### **Abstract**

This thesis is intended to improve services Mempawah Regional Library District. This study uses descriptive qualitative research. Data collected by using interviews, observation and documentation. The location of research in the Office of Library and Archives Mempawah District. The conclusion of this study is the existence of internal and external factors that are owned and faced by the Office of Library and Archives Mempawah District. Internal and external factors analyzed using SWOT matrix, then found a strategy to improve library services. The strategy is to establish strategic cooperative relations with various parties, the strategy of increasing the professionalism of librarians, guidance and development of library collections and library promotion strategy and the strategy of excellent library services.

**Keywords:** Strategy, Libraries and services

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan perpustakaan yang dimiliki dapat menggambarkan tingkat peradaban dan budaya suatu bangsa. Bentuk peradaban dan budaya suatu bangsa dapat berupa tanda, gambar dan tulisan yang berisi rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia. perpustakaan adalah suatu institusi yang bertugas memberikan pelayanan dengan cara menyediakan buku atau bahan pustaka dan disusun secara sistematis agar dapat digunakan oleh pemakainya. Berdasarkan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat.

Tolak ukur dari keberhasilan perpustakaan adalah rasa puas pada masyarakat sebagai pengguna dari perpustakaan terhadap pelayanan

yang diberikan. Pelayanan yang baik juga akan mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan. Koleksi merupakan unsur yang paling penting bagi setiap perpustakaan, karena setiap orang yang datang pada dasarnya hanya mencari informasi. Sesuai dengan Kep. Menpan No.132/KEP/M.PAN/12/2002 koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu.pentingnya koleksi bagi perpustakaan karena dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan koleksi yang ada. Pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan melakukan seleksi koleksi yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat, pengadaan koleksi yang jumlahnya memadai, penyiangan koleksi yang tidak dibutuhkan serta melakukan kegiatan silang layan dengan perpustakaan lainnya.

Dalam melaksanakan pelayanan tersebut, tampak perpustakaan daerah Kabupaten Mempawah masih belum mampu memenuhinya yang ditunjukkan dengan masih banyak keluhan-keluhan dari pengunjung yang datang baik itu keluhan mengenai terbatasnya koleksi buku. Hal ini juga diakui oleh pihak kantor perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Mempawah bahwa keterbatasan dana anggaran belanja buku menjadi hambatan dalam menambah koleksi di perpustakaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, perpustakaan daerah Kabupaten Mempawah sebagai penyedia informasi dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemakai dengan ketepatan koleksi yang disediakan perpustakaan untuk pemakai. Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan informasi yang sangat pesat, koleksi dalam perpustakaan daerah Kabupaten Mempawah harus dapat memenuhi kebutuhan pemakai.

Mengingat perpustakaan melayani segala lapisan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan standar layanan perpustakaan menurut UU No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. melihat dari aspek sumber daya aparatur, perpustakaan daerah mengalami kekurangan tenaga berlatar belakang sarjana teknik informatika (SI Komputer), untuk mendukung peningkatan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

Kurangnya tenaga ahli di bidang komputer, berdampak pada belum terlaksananya pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk menuju pada perpustakaan digital, sehingga sarana untuk layanan dalam pencarian buku masih dilakukan secara manual. Bukan hanya kekurangan pada staf yang berlatar belakang sarjana komputer, perpustakaan juga mengalami kekurangan pada bagian pustakawan. Pustakawan memiliki

tugas yang sangat penting di perpustakaan, karena dianggap sebagai orang yang paling mengerti tentang perpustakaan yang bekerja berdasarkan keahlian, tanggung jawab, pengabdian, dan mutu kerja yang tidak dapat dihasilkan oleh orang yang bukan pustakawan. Dengan adanya pustakawan, diharapkan mampu untuk mengidentifikasi keperluan pemakai sehingga, jumlah pustakawan juga akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan.

Perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dengan adanya sistem perangkat komputer dan internet merupakan peluang bagi perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan, memungkinkan aliran data dan informasi dapat diperoleh secara lebih cepat dan mampu menampilkan lebih banyak keragaman koleksi serta dengan tampilan yang menarik.

Dalam rangka merealisasikan amanah sebagai pengelola dibidang informasi, arsip dan perpustakaan tentunya perpustakaan dan arsip

daerah harus mengambil langkah strategis. Langkah strategis yang diambil mengacu pada tujuan akhir yaitu tersedianya informasi berkualitas. Demi mencapai visi dan misi, perpustakaan daerah harus memperhatikan permasalahan yang sedang dan akan dihadapi secara internal maupun eksternal, sehingga perpustakaan daerah Kabupaten Mempawah perlu menetapkan strategi yang akan digunakan selama memberikan pelayanan kepada masyarakat

## 2. Fokus Penelitian

Berpedoman dari penjelasan pada latar belakang di atas maka masalah penelitian menyangkut tentang strategi pelayanan perpustakaan.. Pembatasan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu Strategi pelayanan perpustakaan dilihat dari faktor internal dan eksternal di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah.

## 3. Rumusan Masalah Penelitian

Perpustakaan sebagai wahana penyimpanan bahan pustaka, informasi dan pendidikan sepanjang

hayat Tentunya dalam pelaksanaan ini tidak terlepas dari strategi dalam memberikan pelayanan. Namun, dalam kenyataannya masih ditemukannya masalah dalam memberikan pelayanan. Melalui fakta tersebut, penulis menyimpulkan rumusan permasalahan "*Bagaimana strategi pelayanan perpustakaan dilihat dari faktor internal dan eksternal di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah ?*"

#### 4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan akhir. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut "*Mendeskripsikan alternatif strategi yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah dengan melihat faktor internal dan eksternal.*"

#### 5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dari sisi teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai media aplikasi teori yang dapat berguna dalam

mengembangkan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis, penelitian ini untuk Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan koreksi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

## B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

### 1. Kerangka teori

#### a. Strategi

Pada dasarnya manajemen strategik merupakan perpaduan antara manajemen sebagai proses penggerakkan orang untuk mencapai tujuan dan strategi sebagai cara dan taktik dalam rangka menjalankan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Nawawi (dalam Pasolong, 2013:90), Manajemen strategik adalah

perencanaan berskala jangka panjang masa depan yang jauh dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi. Sedangkan menurut Fahmi (2013:2), manajemen strategi adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut dalam jangka panjang

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik adalah rencana yang disusun untuk jangka panjang dengan memperhatikan berbagai sisi untuk mencapai tujuan. Dengan manajemen strategik, organisasi dimungkinkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dari

lingkungan internal. Untuk menganalisis faktor eksternal dan internal, Peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi berbagai faktor tersebut.

Menurut Safi'i (2007:90), analisis SWOT adalah analisis yang dilakukan dengan pencermatan (*scanning*) terhadap lingkungan dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

#### b. Pelayanan

Pelayanan adalah suatu kegiatan yang tidak kasat mata dimana ada pihak yang memberikan atau menyediakan pelayanan kepada pihak yang membutuhkan. Penyelenggaraan pelayanan publik merupakan upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga negara untuk barang, jasa dan pelayanan yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Menurut Zethaml & Haywood Farmer (dalam Pasolong, 2013:133), mengatakan ada tiga karakteristik utama tentang pelayanan, yaitu *Intangibility* berarti bahwa pelayanan

pada dasarnya bersifat *performance*, tidak dapat dihitung, diukur sebelum disampaikan untuk menjamin kualitas. *Heterogeneity* berarti pemakai jasa memiliki kebutuhan yang sangat heterogen. Pelanggan dengan pelayanan yang sama mungkin memiliki prioritas yang berbeda. *Inseparability* berarti bahwa produksi dan konsumsi suatu pelayanan tidak terpisahkan.

Berdasarkan karakteristik diatas, peneliti akan menggunakan 2 karakteristik sebagai indikator karena dianggap sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu *Intangibility* dan *Heterogeneity*.

## 2. Metode penelitian

Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif, karena peneliti bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan Strategi Pelayanan Perpustakaan Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah. Adapun cara yang peneliti gunakan untuk menentukan siapa saja yang akan

menjadi informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penelitian Sampel Purposive. Informan yang dianggap bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan, baik informasi berupa dokumen, arsip-arsip, maupun informasi dari hasil wawancara yang bersumber dari kepala kantor, 6 pemustaka dan 2 staf pelayanan.

Metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun Selanjutnya teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang yang digunakan yaitu triangulasi sumber, pada triangulasi sumber ini Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan ini peneliti bertujuan melakukan *check and recheck* hasil wawancara dengan beberapa informan untuk mengetahui kebenaran data dengan menanyakan pertanyaan yang sama terhadap informan yang berbeda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan Analisis SWOT untuk mengkaji faktor-faktor di lingkungan internal maupun eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Pontianak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diidentifikasi oleh peneliti, lingkungan internal Perpustakaan Daerah Kabupaten Mempawah meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perpustakaan. Beberapa aspek yang termasuk dalam lingkungan internal organisasi adalah sumber daya manusia dan tenaga terampil, struktur organisasi, sistem organisasi, biaya operasional serta faktor lain yang menggambarkan dukungan terhadap proses kinerja seperti teknologi.

#### 1. Kekuatan (*Strengths*)

Perpustakaan Daerah Kabupaten Mempawah memiliki suatu kekuatan dengan adanya gedung baru. Keadaan dan kondisi gedung baru pada saat ini lebih memungkinkan untuk dapat

melaksanakan penambahan bahan pustaka sebagai bahan koleksi perpustakaan yang lebih banyak. Dengan keadaan gedung yang terdiri dari 2 lantai, maka perpustakaan juga akan lebih diuntungkan dalam menyusun tata ruang perpustakaan agar tercipta suasana yang semenarik mungkin demi terciptanya kepuasan dan kenyamanan bagi pengunjung dalam membaca. Kemudian Perpustakaan Daerah Kabupaten Mempawah menjadi lebih terbantu dengan partisipasi dari Perpustakaan Provinsi yang selalu memberikan dukungan-dukungan untuk mengembangkan perpustakaan melalui hibah. Hibah yang dilaksanakan adalah hibah bahan koleksi yang setiap tahunnya di kirim untuk menambah koleksi dari Perpustakaan Daerah Kabupaten Mempawah.

#### 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam suatu organisasi. Keadaan SDM itu sendiri dapat mempengaruhi baik buruknya suatu organisasi. Terlebih sebagai organisasi yang bergerak dibidang

pelayanan, perpustakaan dituntut harus mampu memberikan pelayanan yang prima demi kepuasan masyarakat sebagai pemustaka. Selain itu perpustakaan juga memiliki kelemahan di Koleksi, Fasilitas, Penerapan Perpustakaan Digital, Keadaan Geografis dan Minat Baca Masyarakat.

Selain lingkungan internal, Telaah lingkungan eksternal mencermati peluang dan ancaman yang dihadapi oleh organisasi yang pada umumnya terdiri dari beberapa elemen penting seperti ekonomi, teknologi, sosial budaya politik, hukum, lingkungan hidup, ekologi dan geografi.

#### 1. Peluang (*Opportunities*)

Perkembangan teknologi merupakan suatu peluang bagi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanannya. Dengan adanya teknologi akan membantu perpustakaan menambah sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Penggunaan teknologi informasi dalam penyajian informasi dapat

membantu merubah pandangan masyarakat akan mutu penyajian bahan informasi yang profesional. Kebiasaan masyarakat zaman sekarang yang sudah terlarut dalam perkembangan teknologi ini, tentunya akan sangat menginginkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan akses yang cepat dan yang pastinya dengan informasi yang terbaru.

Peluang lainnya yaitu Untuk menghadapi tantangan pada saat ini perpustakaan harus berani mengambil terobosan baru dalam upaya pengembangan. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai pihak dianggap akan sangat membantu perpustakaan sebagai suatu peluang yang akan dimanfaatkan dalam pengembangan perpustakaan dan sudah pasti akan membantu meningkatkan pelayanan perpustakaan. Kerja sama antar perpustakaan dapat dilakukan untuk saling melengkapi koleksi masing-masing perpustakaan yang bekerja sama. Hal tersebut dapat dilakukan dengan diadakannya tukar menukar koleksi sesuai dengan yang mereka

butuhkan. Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh melalui kerja sama antar pihak.

## 2. Ancaman (*Threats*)

keberadaan Warung Internet (Warnet) semakin banyak. Masyarakat pada umumnya juga dipermudah untuk mencari informasi melalui internet yang dapat diakses di warnet tersebut. Oleh karena itu, apabila Perpustakaan tidak dapat menerapkan Perpustakaan Digital maka, tidak menutup kemungkinan bahwa Perpustakaan akan tidak mampu untuk menyaingi warnet tersebut. Pencarian informasi akan lebih memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Berbeda dengan keadaan di Perpustakaan yaitu seseorang yang ingin mencari informasi harus mencari-cari buku secara manual. Internet sudah pasti memiliki efektifitas waktu bagi pengguna yang akan memberikan kemudahan dan kepuasan. Kemudian Keberadaan suatu Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dianggap akan menjadi suatu pesaing bagi perpustakaan,. Hal ini dikarenakan

oleh masyarakat tentunya akan lebih memilih wahana penyedia informasi yang lebih dekat dengan keberadaan tempat tinggal mereka. Dalam melaksanakan visinya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, sebenarnya keberadaan bukanlah suatu masalah, karena dapat dijadikan sebagai mitra kerja. Namun, jika perpustakaan tidak mampu untuk lebih menciptakan suasana yang menarik bagi pengunjung tidak menutup kemungkinan jika masyarakat akan lebih cenderung beralih ke TBM sehingga akan menjadi pesaing tersendiri bagi perpustakaan.

Setelah isu-isu strategis dimiliki dan dihadapi oleh perpustakaan berhasil diidentifikasi, penulis akan menggunakan Matriks SWOT yang menggabungkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dalam rangka menciptakan alternatif strategi pelayanan dalam upaya peningkatan pelayanan di perpustakaan daerah.

1. Alternatif strategi yang diciptakan adalah dengan melihat interaksi antara kekuatan yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang, menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi, menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, serta menghilangkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Alternatif strategi tersebut adalah strategi menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak, strategi peningkatan profesionalisme pustakawan dan pembinaan serta pengembangan koleksi bahan pustaka, strategi promosi perpustakaan serta strategi layanan prima perpustakaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku – Buku

Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung : ALFABETA

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja

Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : ALFABETA

Rusli, Budiman. 2013. *Kebijakan Publik : Membangun Pelayanan Publik Yang Responsif*. Bandung : Hakim Publishing.

Safi'i, 2007. *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Perspektif Teoritik*. Malang: Penerbit Averroes Press.

Sinambela, Lijan Poltak. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

-----, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

ALFABETA.

Tohardi. 2008. *Petunjuk Praktis Menulis Skripsi*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.

-----, 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan*. Pontianak : Prodi IP FISIP Untan.

##### Peraturan Perundang-Undangan / Dokumen :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan mengenai Layanan Perpustakaan

Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 25 Tahun 2009 Tentang  
Pelayanan Publik

Laporan Tahunan Kegiatan  
Operasional Pelayanan dan  
Pengelolaan Perpustakaan  
Daerah Kabupaten Pontianak  
Tahun 2013

Profil Perpustakaan Daerah  
Kabupaten Pontianak





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kode Pos 78124  
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : WINDRA KUSWARA  
NIM / Periode lulus : E42010011 / 2014  
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address / HP : [wkmns0326@gmail.com](mailto:wkmns0326@gmail.com) / 081253613826

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**STRATEGI PELAYANAN PERPUSTAKAAN  
DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
KABUPATEN MEMPAWAH**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
Pengelola Jurnal.....



Dr. H. Wijaya Kusuma, MA  
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 21 Januari 2015

(WINDRA KUSWARA)